



EDU MANAGE Vol. 1 No. 1. Juni 2022

EDU MANAGE

(Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)

Email: jurnalstaini@gmail.com

<https://www.jurnal.staini.ac.id/index.php/edumanager>

Peran Teknologi Dalam Pendidikan Agama Islam

Alban¹, Indrawani Pohan², Siti Rayani³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email: 1albansaputra989@gmail.com 2indrawanipohan81@gmail.com
3sitirayani.sd28@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu komponen pendidikan adalah pengajaran dalam lingkup sekolah, dimana masalah pendidikan dinilai berdasarkan kualitas seorang guru, lingkungan, cara menyampaikan pelajaran kurikulum, serta kombinasi teknologi dengan model pembelajaran. digunakan oleh pendidik dan apakah sesuai untuk siswa. Untuk lebih memahami bagaimana teknologi mempengaruhi pembelajaran, publikasi ini pertama-tama akan melihat seberapa besar dampaknya terhadap pendidikan agama Islam. Tujuan penggunaan metodologi tinjauan pustaka dalam penelitian ini adalah untuk menyajikan temuan penelitian berdasarkan sumber-sumber yang bersangkutan. Temuan dan kesimpulan dalam penelitian ini menunjukkan peran penting teknologi dalam pendidikan, khususnya dalam studi Islam. Seorang guru harus mengutamakan upaya memperhatikan nilai-nilai moral keagamaan peserta didik dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam. Seorang pendidik tentunya tidak hanya terpaku pada penyampaian informasi keagamaan. Tentu saja, mengikuti kemajuan teknologi dengan memadukan teknik dan pendekatan yang sesuai untuk menyoroti keterampilan siswa adalah salah satu tindakan yang dapat membantu menentukan hal ini.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, Teknologi

ABSTRACT

One component of education is teaching within the scope of schools, where educational issues are assessed based on the quality of a teacher, the environment, how to deliver curriculum lessons, and the combination of technology and learning models. used by educators and whether it is appropriate for students. To better understand how technology affects learning, this publication will first look at how much it has impacted Islamic religious education. The purpose of using the literature review methodology in this research is to present research findings based on the sources concerned. The findings and conclusions in this study show the important role of technology in education, especially in Islamic studies. A teacher must prioritize efforts to pay attention to the religious moral values of students in the learning process of Islamic religious education. An educator, of course, is not only focused on conveying religious information. Of course, keeping up with technological advances by blending appropriate techniques and approaches to highlight student skills is one measure that can help determine this.

Keywords: Islamic Religious Education, Learning methods, Technology

PENDAHULUAN

Salah satu contoh pengaruh globalisasi adalah pertumbuhan ilmu pengetahuan teknologi. Dampak ini semakin terasa sejak awal tahun 2020, ketika seluruh dunia dilanda pandemi yang mengubah rutinitas sehari-hari (Sylvia dkk, 2021). Teknologi telah menjadi alat kerja di setiap bidang usaha, termasuk pendidikan. Karena teknologi adalah produk buatan manusia, maka masuk akal bahwa itu akan memiliki pengaruh negatif. Namun, komponen tertentu dari proses pembelajaran juga memiliki kekurangan atau efek buruk, sehingga perlu untuk mengurangi efek tersebut (Oka, 2022).

Di masa krisis pandemi, dimana proses pembelajaran terganggu dan kebiasaan belajar tatap muka berubah, kendala di bidang pendidikan cukup terlihat (Susanto, 2021). Siswa terbantu dengan tersedianya media teknologi yang memudahkan pembelajaran di masa pandemi, namun seringkali penggunaan media teknologi sebagai proses pembelajaran menimbulkan banyak dampak negatif, terbukti dari beberapa temuan penelitian di lingkungan lembaga pendidikan, seperti ketidakpuasan orang tua yang menyadari bahwa ketika kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring, anak-anaknya tidak mencapai hasil terbaik, dan bahwa hasil belajar yang dicapai secara luring memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap motivasi belajar mereka. Contoh lain adalah hilangnya kebiasaan menulis tangan, karena alat-alat seperti kertas, pena, pensil, dan penghapus telah digantikan dengan perangkat elektronik, sehingga siswa percaya bahwa segala sesuatu yang dilakukan dengan teknologi saat ini secara substansial meningkatkan pembelajaran dan berdampak pada kemerosotan karakter moral siswa (Mawali, 2023).

Proses pembelajaran bisa dilakukan secara online, sehingga mengabaikan pendidikan karena wabah saat ini tidak menjadi masalah. Selain itu, jeda waktu antar aktivitas lebih praktis dan fleksibel, memungkinkan Anda membagi waktu antara belajar, bekerja, dan mengurus tugas rumah tangga, sehingga dapat mengurangi penggunaan limbah kertas yang berlebihan (Wijoyo, 2021).

Baik dunia pendidikan maupun pengajaran umat Islam dalam agamanya mengalami perubahan yang signifikan karena kemajuan teknologi. Pendidikan agama Islam bersaing dalam pengetahuan duniawi, seperti sains, teknologi, dan bidang lainnya, serta pemahaman spiritual, mengingat kemajuan teknologi saat ini. Dari sini dapat disimpulkan bahwa gagasan pendidikan agama Islam mampu memadukan dua bidang ilmu tersebut, yaitu akhirat dan kekinian, sehingga berbeda dengan gagasan pendidikan lainnya (Nurjaman, 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi pustaka berupa penelitian kepustakaan. Meneliti bahan penelitian dari sumber-sumber seperti buku, jurnal, dan hasil penelitian yang telah diteliti dan dibuat dalam kaitannya dengan tujuan penelitian yang dikemukakan oleh peneliti disebut studi literatur, atau penelitian kepustakaan, dan merupakan cara untuk mengumpulkan data (Ridwan, 2021). Perubahan proses pendidikan merupakan salah satu perkembangan teknologi yang ditekankan lingkungan kajian ini berdampak pada perkembangan globalisasi saat ini. Kesimpulan akhir berfungsi sebagai kesimpulan penelitian setelah analisis fakta terkait.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Pengertian Teknologi Pendidikan

Teknologi memiliki nilai dalam hal semua metode yang ada untuk memastikan kelangsungan hidup manusia. Secara umum, teknologi dapat diibaratkan sebagai hasil rancangan berupa sistem yang dibuat oleh manusia dengan maksud untuk mereduksi dan memperlancar persoalan-persoalan yang ada dalam kehidupan sehari-hari (Sulaksono, 2015). Pendidikan adalah suatu teknik yang dapat menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas dengan tujuan memaksimalkan kemampuan peserta didik dan mengembangkan potensi dirinya sehingga dapat memikirkan masa depannya, terlebih dengan perangkat teknologi masa kini yang telah maju dengan cepat. (Khasanah dan Nurhidayati, 2021).

Karena makhluk hidup berinteraksi ketika mereka berkomunikasi dan mengalami perubahan psikologis, dinamika masyarakat seringkali dihasilkan dari interaksi tersebut. Karena semua makhluk hidup pada dasarnya adalah makhluk sosial yang sering menggunakan alat komunikasi untuk berinteraksi dengan orang-orang di sekitarnya (Fuadi, 2020). Oleh karena itu, diperlukan pendidikan agama Islam berbasis keluarga sebagai pedoman yang dapat digunakan manusia untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang berubah tanpa merendahkan norma-norma sosial yang bertahan lama. Di balik itu semua, diperlukan pendekatan baru dalam penerapannya baik dalam masyarakat maupun pendidikan. Selain itu, karena generasi milenial sekarang lebih umum daripada sebelumnya, diperlukan pembicara baru tanpa mengurangi pentingnya pendidikan (Dananjaya, 2023).

Perkembangan teknologi pendidikan didukung oleh teori dan praktek di bidang

pendidikan, dimana tujuan dari analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi model pembelajaran dan lingkungan adalah untuk meningkatkan standar pendidikan dan pembelajaran secara umum. Teknologi dalam pendidikan berfungsi untuk memfasilitasi dan membuka lebih banyak pilihan bagi siswa (Saputra dkk, 2022). Dalam situasi ini, profesionalisme seorang guru bergantung pada kapasitasnya untuk mengelola informasi dan lingkungan, termasuk ruang belajar, strategi pengajaran, sistem penilaian, sumber daya media, dan infrastruktur, untuk memanfaatkan sumber daya yang tersedia dan memfasilitasi pembelajaran (Anwar, 2018).

Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah proses spiritual, akhlak, intelektual dan sosial yang bertujuan membimbing manusia baik secara individu maupun kelompok (Chanifudin dan Nuriyati, 2020). Pendidikan agama Islam juga dapat berfungsi sebagai pedoman, menetapkan nilai dan moral, menunjukkan kepada individu bagaimana menjalani kehidupan yang ideal, dan mempersiapkan mereka untuk dunia dan akhirat. Pelajaran agama Islam bertujuan untuk membina dan mengarahkan siswa untuk menjadi warga negara masa depan yang terbaik. Menjadikan siswa lebih lengkap dalam karakteristik keagamaannya adalah salah satu pendekatan. Kajian Islam merupakan kegiatan yang mendukung cita-cita Islam, dan pendidik harus hadir untuk memastikan peserta didik belajar dan berkembang menjadi manusia yang lebih baik (Salsabila dkk, 2023). Hal ini diperkuat dengan keinginan untuk mengembangkan karakter muslim yang berkepribadian islami. Akibatnya, pemahaman tentang perlunya pembinaan tidak hanya berasal dari instruktur, tetapi juga dari keinginan siswa.

Proses pengembangan materi PAI dari perspektif pendidikan bencana terdapat dua fase: (Mokodompit dkk, 2023)

1. Analisis keterampilan belajar PAI dari perspektif bencana.
2. Menganalisis dan memahami konsep bahan ajar sekolah menengah tentang pendidikan kebencanaan.

Pada langkah tersebut di atas, yang mencakup penyelidikan kepribadian dan keterampilan siswa yang akan dijadikan subjek penelitian. Menemukan materi dan pembelajaran PAI berdasarkan kriteria utama dan subtopik dalam pendidikan kebencanaan perlu dilakukan analisis kapasitas (Baharun, 2015). Pendidikan agama Islam merupakan metode pembelajaran mutakhir yang dapat membantu peserta didik mengembangkan akhlak dan karakternya. Adanya gangguan lingkungan yang dapat berdampak pada hasil belajar agama Islam merupakan salah satu keterbatasan penelitian ini yang dapat dijadikan

sebagai sumber bahan atau acuan bagi penelitian lain. Pendidikan agama Islam yang efektif juga dapat mempengaruhi norma-norma sosial dalam keluarga dan lingkungan sekitar (Rosnaeni, 2021). Belajar tentang iman Islam karenanya membantu ke sisi kebaikan yang dapat mengubah cara hidup dan karakter setiap orang.

Metode Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam merupakan salah satu bentuk pengajaran yang signifikan yang berupaya meningkatkan kesempurnaan manusia melalui penerapan syariat Islam, yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits. Ketika seorang guru dan siswa terlibat, proses pembelajaran dilakukan, dan hasil belajar yang diinginkan adalah perubahan karakter siswa yang diinginkan (Umam, 2020).

Seorang guru harus mampu menjadi panutan bagi anak didiknya selama proses pembelajaran dalam konteks Pendidikan Agama Islam, oleh karena itu pendidik diharapkan memiliki keterampilan mengajar yang mendasar agar dapat menyampaikan pengajaran yang berkualitas (Sidiq, 2018). Islam sangat menekankan belajar dengan melihat orang lain. Bentuk pembelajaran ini dikatakan berkualitas lebih tinggi, tidak dapat dijelaskan tanpa mengakui keberadaan jiwa, dan tidak mungkin dicapai tanpa keyakinan semacam itu. Islam berpendapat bahwa sumber pengetahuan manusia dapat bersifat ilahi dan manusia.

Ada beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk menerapkan pembelajaran, diantaranya: (Syarifuddin, 2018)

1. Ceramah
2. Presentasi
3. Berdiskusi
4. Simulasi
5. Laboratorium
6. Praktik Langsung
7. Brainstroming
8. Debat
9. Symposium

Berdasarkan anggapan bahwa pengetahuan dapat ditransmisikan dari pikiran seseorang ke orang lain, pembelajaran PAI merupakan metode yang cocok bagi siswa untuk mempelajari informasi baru dan menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari (Mokalu dkk, 2022). Namun pada kenyataannya, hasil belajar siswa pada konsep PAI masih jauh dari harapan guru. karena dianggap bahwa informasi dapat diteruskan dari

pikiran satu orang ke orang lain.

Peran Teknologi dalam Pendidikan Agama Islam

Pendidikan formal tidak bisa menjadi fondasi pendidikan agama Islam. Secara teori, setiap orang yang berkepentingan harus terlibat dalam pendidikan. Oleh karena itu, Al-Qur'an dapat diajarkan di masjid-masjid atau lembaga pendidikan informal lainnya secara reguler atau sewaktu-waktu (Sari, 2017).

Pendidikan agama Islam harus berinteraksi dengan berbagai setting dan keadaan agar tujuannya tercapai dalam masyarakat. Selama epidemi ini, penggunaan teknologi sebagai sumber data, sumber belajar, kerangka kerja, dan tingkat tata kelola telah bermanfaat. Bagi sebagian besar dari mereka, pembelajaran online bermanfaat (Duryat, 2021). Bahan ajar pendidikan agama Islam telah dibuat dan saat ini diajarkan kepada siswa, namun hal ini mencitrakan anak sekolah sebagai anak yang membosankan dan tidak menarik. Siswa menjadi tidak tertarik untuk belajar dan mengajar sebagai akibatnya, dan pembelajaran tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditargetkan (Akbar, 2020).

Dalam rangka kegiatan belajar mengajar yang terkendali dan berorientasi pada tujuan, teknologi pembelajaran melibatkan orang, prosedur, identitas, peralatan, dan organisasi dalam menangani implementasi, penilaian, dan pemecahan masalah (Pohan, 2020). Intinya, mengajar murid tentang keyakinan agama Islam termasuk mengajar mereka tentang standar moral juga. Karakter religius dan karakter saling terkait, sehingga anak-anak yang menerima pendidikan agama Islam akan mengembangkan karakter religius. Semua siswa perlu memiliki prinsip-prinsip agama yang tertanam dalam diri mereka sebagai landasan untuk memilih jalan yang lebih baik dalam kehidupan ini dan selanjutnya (Buan, 2021).

Selain sebagai ilmu pengetahuan, teknologi pendidikan berfungsi sebagai sumber ilmu dan bahan ajar bagi sekolah yang dapat mempercepat proses pembelajaran. Dengan pengaruh perkembangan teknologi saat ini sangat bermanfaat dalam mempermudah pelaksanaan proses pembelajaran; ini merupakan salah satu keunggulan dari perkembangan teknologi yang ada pada masa pandemi. Teknologi merupakan salah satu strategi yang saat ini digunakan untuk pembelajaran yang efektif (Lestari, 2018).

PEMBAHASAN

Untuk mengelola sumber daya yang ada dengan baik, upaya memperkenalkan pendidikan Islam juga membutuhkan tenaga kerja yang melek teknologi (Alfinnas, 2018). Oleh karena itu, ketika mengajar mata kuliah tentang pendidikan Islam, pendidik dapat lebih

inventif dan kreatif dalam menggunakan teknik-teknik baru. Misalnya, ide pengajaran dapat disajikan secara kontemporer, menghibur, dan tidak membosankan, seperti dalam bentuk permainan, dan media yang digunakan juga dapat digunakan dengan nyaman tanpa biaya tambahan.

Di luar itu, strategi penanaman nilai dalam pendidikan Islam antara lain memberikan contoh perilaku yang baik dalam interaksi dengan masyarakat, keluarga, dan lingkungan sekolah, membentuk kebiasaan, artinya sebelum bertindak harus dipikirkan terlebih dahulu tanpa melanggar aturan agama Islam, dan memberikan tuntunan atas perbuatan yang dilakukan secara tidak benar sehingga dapat dipahami bahwa yang dilakukan tidak sesuai dengan ajaran Islam. Terbukti, pemerintah secara konsisten mendorong pendidikan agama Islam menjadi yang terdepan di benak siswa. Hal ini terutama terjadi pada masa modern ini, ketika media yang dapat digunakan pada saat itu diperlukan, dan metode baru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran secara tidak langsung, seperti online (Abidin, 2019).

Teknologi yang berkembang pesat dapat mengikuti arus globalisasi dalam hal komunikasi dan penyampaian informasi dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, masyarakat dapat mengubah cara pandang mereka saat ini untuk menerima bahwa pembelajaran pendidikan Islam dapat dilakukan secara online maupun offline melalui media konvensional. sehingga generasi milenial dapat memanfaatkan sarana seperti Al Quran Indonesia, Tiktok, dan Zoom untuk belajar Islam secara menyeluruh tanpa melanggar norma-norma budaya yang sudah mapan seperti apa yang akan dikenakan, cara berbicara, atau apa yang akan dimakan. Karena cara penyampaiannya, yang tidak mengurangi pentingnya agama, dan karena media yang digunakan sangat sukses. Dari sini dapat kita lihat bahwa kaum milenial banyak diuntungkan dengan pemanfaatan teknologi yang tepat dalam pendidikan agama Islam. Penelitian ini diharapkan dapat menarik tambahan akademisi yang akan lebih mampu menggunakan teknik-teknik baru yang lebih sesuai dengan perkembangan zaman untuk memperkenalkan teknologi pendidikan Islam kepada generasi milenial (Nata, 2018).

Kemajuan teknologi saat ini dapat mengubah pola pikir manusia menjadi lebih canggih dan berkembang, termasuk kemampuan untuk memanfaatkan sumber daya yang ada dalam produksi barang baru yang dapat dinikmati manusia. Karena teknologi semakin banyak digunakan dalam bidang informasi dan komunikasi, di mana setiap bidang secara efektif memanfaatkan teknologi ini. Pemanfaatan teknologi yang begitu luas bahkan menjadi kebutuhan untuk melakukan kegiatan, khususnya di bidang pendidikan, tidak pernah terbayangkan bahwa setiap kalangan dapat menikmatinya baik di kota besar maupun

kota kecil. Ada banyak media atau aplikasi yang digunakan dalam pendidikan Islam; jelas bahwa teknologi memainkan peran yang semakin penting di bidang ini. Aplikasi ini dapat membantu pendidikan Islam menyeimbangkan era globalisasi saat ini tanpa ketinggalan zaman atau norak (Sabri, 2020).

PENUTUP

Pengembangan model dan lingkungan pembelajaran melalui analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi inilah yang mengarah pada teknologi pendidikan, yang merupakan produk kerja di bidang pendidikan yang diinformasikan oleh teori dan praktik. Karena teknologi memiliki dampak yang signifikan terhadap bagaimana pendidikan dilaksanakan selama pandemi, penting bagi teknologi pendidikan untuk mendukung dan memberikan kesempatan kepada siswa dalam proses pembelajaran. Pelajaran agama Islam menempatkan prioritas tinggi untuk mendorong dan membimbing siswa untuk berkembang menjadi manusia dengan nilai-nilai masa depan yang ideal. Salah satu pendekatan untuk melakukan ini adalah dengan meningkatkan kapasitas siswa untuk menguasai aspek-aspek keagamaan mereka. Seorang pendidik harus mampu menjadi teladan bagi peserta didik selama proses pembelajaran dalam konteks pendidikan agama Islam, oleh karena itu pendidik harus memiliki kompetensi dasar mengajar untuk dapat menyampaikan pembelajaran yang berkualitas. Penerapan teknologi modern saat ini harus berpijak pada pendirian prinsip-prinsip agama Islam karena fungsi teknologi dalam pendidikan agama Islam tidak diragukan lagi sebagai sumber informasi dan sarana belajar bagi peserta didik untuk kebutuhan pendidikan yang dapat memperlancar proses pembelajaran, karena pada hakikatnya teknologi juga berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. M. (2019). Penerapan Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Melalui Metode Pembiasaan. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 183-196.
- Akbar, E. (2020). *Metode belajar anak usia dini*. Prenada Media.
- Alfinnas, S. (2018). Arah baru pendidikan Islam di era digital. *FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam*, 7(1), 803-817.
- Anwar, M. (2018). *Menjadi guru profesional*. Prenada Media.
- Baharun, H. (2015). Penerapan pembelajaran active learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa di madrasah. *PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan*, 1(1).

- Buan, Y. A. L. (2021). *Guru dan Pendidikan Karakter: Sinergitas Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter di Era Milenial*. Penerbit Adab.
- Chanifudin, C., & Nuriyati, T. (2020). Integrasi Sains dan Islam dalam Pembelajaran. *Asatiza*, 1(2), 212-229.
- Dananjaya, U. (2023). *Media pembelajaran aktif*. Nuansa cendekia.
- Duryat, H. M. (2021). *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Penguatan Pendidikan Agama Islam di Institusi yang Bermutu dan Berdaya Saing*. Penerbit Alfabeta.
- Fuadi, A. (2020). *Keragaman Dalam Dinamika Sosial Budaya Kompetensi Sosial Kultural Perekat Bangsa*. Deepublish.
- Khasanah, N., & Nurhidayati, M. (2021). *Pemetaan Potensi Mahasiswa dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0*. Penerbit NEM.
- Lestari, S. (2018). Peran teknologi dalam pendidikan di era globalisasi. *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 94-100.
- Mawali, H. (2023). Efektivitas Pembelajaran Daring Terhadap Pemahaman Siswa Dan Tujuan Pembelajaran Di Mts Al-Hidayah Cibodas Kabupaten Cilacap.
- Mokalu, V. R., Panjaitan, J. K., Boiliu, N. I., & Rantung, D. A. (2022). Hubungan Teori Belajar dengan Teknologi Pendidikan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1475-1486.
- Mokodompit, M., Wullur, M. M., Pasandaran, S., & Rotty, V. N. (2023). *Implementasi Kebijakan Pendidikan Karakter*. CV Literasi Nusantara Abadi.
- Nata, A. (2018). Pendidikan Islam di era milenial. *Conciencia*, 18(1), 10-28.
- Nurjaman, A. R. (2020). *Pendidikan Agama Islam*. Bumi Aksara.
- Oka, G. P. A. (2022). *Media dan multimedia pembelajaran*. Pascal Books.
- Pohan, A. E. (2020). *Konsep pembelajaran daring berbasis pendekatan ilmiah*. Penerbit CV. Sarnu Untung.
- Ridwan, M., Suhar, A. M., Ulum, B., & Muhammad, F. (2021). Pentingnya penerapan literature review pada penelitian ilmiah. *Jurnal Masohi*, 2(1), 42-51.
- Rosnaeni, R. (2021). Karakteristik dan Asesmen Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4334-4339.
- Sabri, A. (2020). *Pendidikan Islam Menyongsong Era Industri 4.0*. Deepublish.
- Salsabila, U. H., Aghnia, M. S., Sholihin, A., & Pratiwi, A. (2023). Dinamika Teknologi dalam Pendidikan Agama Islam. *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 01-05.
- Saputra, M., Na'im, Z., Nugroho, P., Maula, I., Budianingsih, Y., Hadiningrum, L. P.,

& Ahyar, D. B. (2022). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

Sari, S. (2017). *Implementasi Metode dan Evaluasi Pendidikan Islam Dalam Perspektif al-Qur'an pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Rangkas Bitung*. Tesis. Banten: Program Pascasarjana Fakultas Tarbiyyah IAIN Sultan Maulana Hasanuddin, Banten (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri" Sultan Maulana Hasanuddin" BANTEN).

Sidiq, U. (2018). Etika dan profesi keguruan. *Tulungagung: Penerbit STAI [Sekolah Tinggi Agama Islam] Muhammadiyah*. Tersedia secara online juga di: <http://repository.iainponorogo.ac.id/395/1/Etika>, 20, 26.

Sulaksono, H. (2015). *Budaya organisasi dan kinerja*. Deepublish.

Susanto, H. P. (2021). *Pandemi dan Anak Bangsa Menjadi Pintar*. Tsaqiva publishing.

Syarifuddin, K. (2018). *Inovasi Baru Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Deepublish.

Sylvia, I. L. A., Purwati, S. T., Sriyami, Y., Th, S., & Rukiyem, S. T. (2021). *Guru hebat di era milenial*. Penerbit Adab.

Umam, C. (2020). *Inovasi Pendidikan Islam: Strategi dan Metode Pembelajaran PAI di Sekolah Umum*. CV. Dotplus Publisher.

Wijoyo, H. (2021). *Strategi Pemasaran UMKM di masa pandemi*. Insan Cendekia Mandiri.